

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sahir, 2021) penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. (hlm. 1)

Penelitian ini bertujuan mengungkap pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler SMAN 16 Garut. Oleh sebab itu metode penelitian yang digunakan adalah metode experiment. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang dalam kondisi yang terkendali (Sugiono, 2019, hlm 110).

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen diperlukan adanya suatu factor yang di uji cobakan. Sejalan dengan pengertian eksperimen sebagaimana dikemukakan diatas, penulis dapat menyebutkan bahwa factor yang di uji cobakan dalam penelitian ini dalah berupa latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut yang bertujuan untuk mengetahui suatu hasil dari eksperimen.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugioyono 2022) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya” (hlm. 38).

Variabel pada penelitian tentang pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut dapat ditentukan sebagai berikut:

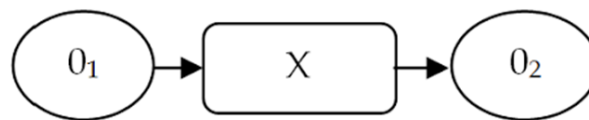
1. Variabel bebas/*independent variable* (x): *Passing triangle* adalah suatu latihan futsal menggunakan lapangan yang lebih kecil dengan pemain yang

lebih sedikit, dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, dan fisik sekaligus.

2. Variabel terikat/*dependent* variabel (*y*): Akurasi *passing* adalah proses perpindahan bola rendah dari kaki ke kaki.

3.3 Desain Penelitian

Desain suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desain yang tepat sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Desain yang penulis gunakan adalah model *one grup pretest-posttest desain* yang divisualisasikan pada gambar dibawah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber (Sugioyono, 22, hlm. 74)

Keterangan:

Subjek: Pemain futsal ekstrakurikuler SMAN 16 Garut

O1: Tes awal (*pre-test*) *short passing test*

X: Perlakuan (*Treatment*) latihan *passing triangle*

O2: Tes akhir (*post-test*) *short passing test*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti.

Menurut (Sugiono 2019) mengungkap “Generelasi terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 126). Berdasarkan pendapat tersebut, jadi populasi dalam penelitian ini yaitu pemain futsal ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut sebanyak 45 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono 2019) “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (hlm.127). Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 16 orang siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut yang sering mengikuti latihan rutin akan mempermudah dan meningkatkan keterampilan passing tiap individu untuk menghadapi pertandingan yang akan datang dengan treatment yang penulis berikan dalam penelitian ini.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2019) yaitu “teknik pengambilan sampel dalam pertimbangan tertentu (hlm 85). Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini karena obyek yang diteliti adalah pemain futsal ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut yang mengikuti kegiatan latihan setiap minggunya, mempunyai beberapa kriteria yang berbeda contohnya yaitu siswa ada yang baru mengikuti latihan futsal dan belum menguasai *passing* yang benar ada juga siswa yang ketika pelaksanaan latihan tidak serius dalam melakukan latihan *passing* yang benar sehingga dari populasi 45 orang yang belum menguasai Teknik passing yang benar berjumlah 16 orang. Adapun sampel yang sesuai dari kriteria berjumlah 16 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu factor yang dapat menunjang suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Menurut Sugioyono (2020, hlm 37) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan metode penelitian eksperimen yaitu:

- a. Memilih sampel dari siswa ekstrakurikuler futsal SMA 16 Garut.

- b. Melaksanakan test awal.
- c. Memberikan perlakuan terhadap sampel berupa latihan *passing triangle*.
- d. Pada akhir eksperimen sampel diberikan tes akhir.
- e. Menghitung rata-rata dan standar deviasinya
- f. Menguji hipotesis dengan menggunakan uji t.
- g. Menyimpulkan hasil pengolahan data tersebut dan Menyusun laporan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut *variable* penelitian (Sugioyono, 2017, hlm 5), instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes "*Short pass Test*". Untuk mendapat data yang diperlukan penulis menggunakan alat ukur sebagai pengumpulan data. Menurut Nurhasan dan Narlan (2017, hlm 3) mengungkapkan, dengan alat ukur kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan suatu objek tersebut secara objektif.

Instrument yang digunakan oleh peneliti menggunakan *Loughborough Soccer Passing Test*. Menurut McGregor et al dalam Averina, Rayon Yolanda (2021, hlm 6) mengemukakan instrumen *passing* telah memiliki reliabilitas 0,53 dan validitas 0,62. Dengan demikian instrumen tersebut secara konsisten dan shahih digunakan untuk mengukur kemampuan akurasi *passing*.

Tujuan: Mengukur hasil akurasi *passing*

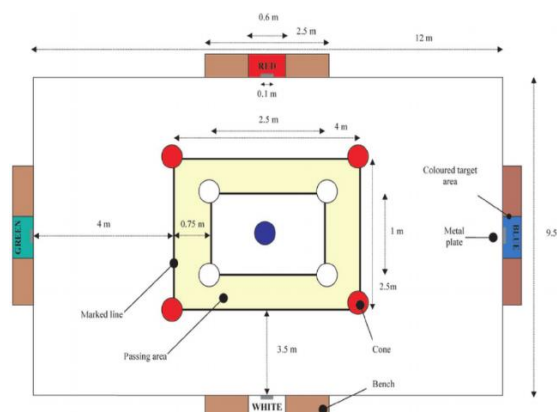
A. Alat yang digunakan:

- 1. Setengah lapangan futsal
- 2. Bola futsal
- 3. *Cones*/marker
- 4. Peluit
- 5. Alat tulis
- 6. stopwatch

B. Petunjuk pelaksanaan

- 1. Siapkan siswa atau sampel yang sudah disiapkan
- 2. Buat 3 marker berbentuk segitiga/*triangle*

3. Setiap marker ditempati 2 orang
 4. Setiap marker dibuat 2 kloter pertama dan kedua, kloter pertama 3 orang dan kloter kedua 3 orang
 5. *Passing* dimulai dari pemain yang berdiri di pos 1
 6. Pemain pos 1 melakukan *passing* ke arah pemain yang berdiri di pos 2
 7. Setelah melakukan *passing* dari pemain pos 1 lari ke arah pemain pos 2 yang dituju ketika *passing*
 8. Setelah menerima *passing* dari pemain pos 1, lalu melanjutkan/melakukan horizontal yang berbeda di pos 3. Setelah itu pemain pos 2 lari ke arah pemain pos 3
 9. Pemain pos 3 melakukan *passing* ke pemain pos 1 dan lari ke arah pos 1
 10. Pemain melakukan *passing move* 5 kali pengulangan.
- C. Petunjuk penilainya yaitu dengan menghitung jumlah akurasi *passing* yang diperoleh oleh sampel:
1. 10-15 Point apabila siswa *passing* dengan akurat ke arah target
 2. 5-10 point apabila siswa kurang akurat terhadap target yang sudah ditentukan
 3. 1-5 Point apabila *passing* siswa tidak akurat terhadap target yang sudah ditentukan



Gambar 3.2 Test keterampilan *passing*

Sumber: McGregor et al (2014)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ditempuh untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut: Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:

- a. Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
- b. Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
- c. Menentukan panjang interval ($p = \frac{r}{k}$)

1. Menghitung rata-rata (mean) dari masing-masing data rumus yang digunakan

$$\text{adalah } \bar{x} = X_0 + P \frac{\sum fci}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata yang dicari

X_0 = titik tengah kelas interval

P = panjang kelas interval

Σ = sigma atau jumlah

fi = frekuensi

ci = deviasi atau simpangan

2. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = P \sqrt{\frac{n \sum fci - (fci)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan bakui

P = Panjang kelas interval

N = Jumlah sampel

Fi = frekuensi

Ci = Deviasi atau simpangan

3. Menghitung varian dari masing-masing tes rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = P^2 \left(\frac{n \sum fci - (fci)^2}{n(n-1)} \right)$$

Keterangan:

S^2 = Varian yang dicari

P^2 = panjang kelas interval

F_i = frekuensi

C_i = deviasi atau simpangan

4. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik X^2 (*chi-kuadrat*), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

χ^2 = *chi-kuadrat* (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan

E_i = frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas interval dikaitkandengan jumlah sampel (n).

Kriteria pengujian dengan menggunakan *chi-kuadrat* (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$ Apabila Apabila $\chi^2_{(1-\alpha), (k-3)}$ atau χ^2 tabel daftar chi-kuadrat (χ^2) lebih besar atau sama dengan hasil perhitungan statistika χ^2 , table daftar chi-kuadrat χ^2 , maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

5. Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui perhitungan statistik F , rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ dan $dk=n - 1$. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi atau $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ maka data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$. Sedangkan derajat kebebasan (dk) v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .

6. Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata-rata uji satu pihak (uji t). Apabila data tersebut terdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah:

$$t' = t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \text{ dengan } t' = \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Arti tanda-tanda dalam rumus tersebut sebagai berikut:

t' = nilai signifikansi yang dicari

$\bar{x}_1$ = skor rata-rata dari tes awal atau variabel 1

$\bar{x}_2$ = skor rata-rata dari tes akhir atau variabel 2

n = jumlah sampel

S_1^2 = varians sampel tes awal atau variabel 1

S_2^2 = varians sampel tes akhir variabel 2

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis (H_0) jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t_{(1-1/2\alpha)}$ dimana $-t_{(1-1/2\alpha)}$ didapat dari distribusi t dengan derajat kebebasan. (dk) = $n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$ tarafnya $\alpha = 0,05$ dan peluang $(1 - 1/2\alpha) = 0,975$ atau tingkat kepercayaan 95%. Untuk harga t lainnya hipotesis ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih tepat atau akurat. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a. Observasi tempat penelitian, yaitu lapangan futsal AJ kecamatan Ciakajang, Kabupaten Garut setiap jadwal latihan dan menemui Pembina ekstrakurikuler futsal SMAN 16 Garut.
 - b. Menyusul proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
 - c. Melakukan seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan:
 - a. Melakukan perlakuan terhadap sampel dilapangan selama 16 pertemuan

(harsono, 2020, hlm 7)

- b. Melakukan pengambilan data yaitu tes awal (*test short pass*) dan tes akhir yaitu (*post test*).
 - c. Melakukan Pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
- 3) Tahap akhir:
- a. Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
 - b. Menyusun lampiran-lampiran dan dokumentasi penelitian
 - c. Ujian siding skripsi ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun oleh penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 16 Garut yang beralamatkan Jl. Cidatar No. 810A, kec. Cisurupan, Kab. Garut, Jawa Barat. Frekuensi ekstrakurikuler futsal dalam seminggu dilakukan sebanyak 3 kali. Penelitian dilaksanakan di lapangan AJ futsal Kec. Cikajang Kab. Garut.-Jawa Barat. Penelitian dilakukan dari 9 September 2024 – 9 oktober 2024. Penelitian ini dilakukan 2 kali *pretes* dan *post test* dilanjut dengan *treartmen* dilakukan sebanyak 14 kali, dilaksanakan 3 kali dalam seminggu pukul 16.00-17.00 WIB